



Dana Transfer Pusat Dipangkas Rp 13 Miliar

SLEMAN - Dana transfer dari pusat ke Kabupaten Sleman dipangkas hingga Rp 13 miliar. Rinciannya berupa dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi khusus (DAK).

Kepala Bidang Perbendaharaan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sleman Siti Nurjannah Kusumaningsih menjelaskan, saat ini DAU menjadi 1,037 triliun. Sementara DAK fisik jadi Rp 11,752 miliar dan nonfisik sebesar Rp 367,4 miliar.

"Jadi dari potongan Rp 13 miliar itu, sebanyak Rp 8 miliar DAU infrastruktur, dan Rp 5 miliar DAK fisik untuk irigasi," bebernya.

Dia menyebut, DAU terdiri dari dua jenis. Yakni yang sudah ditentukan penggunaannya dan tidak ditentukan. DAU yang ditentukan ini digunakan untuk membayar gaji pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK). Lalu dukungan bidang pendidikan, dan kesehatan.

Sementara DAU yang tidak ditentukan penggunaannya, dapat menyesuaikan prioritas kebutuhan. Bisa untuk belanja gaji pegawai,

belanja operasional dan pemeliharaan, serta belanja modal.

Sementara DAK fisik, digunakan untuk bidang pendidikan, seperti rehabilitasi gedung. Selain itu, bidang kesehatan dan bidang layanan dasar air minum.

"DAK nonfisik penggunaannya ada banyak. Untuk tunjangan profesi guru, keluarga berencana, sampai pengawasan obat dan makanan," jelasnya.

Atas pemotongan ini, Siti menyebut organisasi perangkat daerah (OPD) harus menyesuaikan. Ketika tidak ada anggarannya, maka program otomatis dihapus.

"Daerah sendiri kemampuannya terbatas dan sudah sejak awal dibagi. Kemungkinannya kecil bisa diganti anggaran daerah," tambahnya.

Siti menyebut, terkait pemotongan ini sudah dilakukan sosialisasi. Sehingga, OPD terkait bisa langsung menyesuaikan.

"Dana dari pusat ini diberikan bertahap. Kalau yang masih ada anggarannya bisa segera dilaksanakan programnya," ucapnya. **(del/eno/by)**